

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak mendasar bagi setiap manusia dan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan sesuai dengan prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk menjaga standar kesehatan masyarakat serta memberikan semua jenis perawatan medis. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang PerumahaSakit menyatakan rumah sakit adalah lembaga kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan lengkap bagi individu, termasuk perawatan rawat inap, rawat jalan, dan penanganan darurat. Salah satu fasilitas rawat inap yang tersedia di rumah sakit adalah *Intensive Care Unit (ICU)*.

*Intensive Care Unit (ICU)* adalah bagian dari fasilitas rumah sakit yang memiliki tanggung jawab dalam merawat individu yang mengalami keadaan kritis, darurat, atau memiliki risiko tinggi terhadap kegawatan. Hal ini dapat disebabkan oleh penyakit tiba-tiba, cedera, kondisi yang mengancam nyawa atau berpotensi mengancam nyawa yang diyakini masih dapat sembuh kembali (Rosidawati & Hodijah, 2019). Kondisi pasien yang memerlukan perawatan di unit perawatan intensif mempengaruhi lamanya perawatan yang diperlukan. Lama rawat inap sering digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi efisiensi manajemen perawatan (Samarang et al., 2023).

*Average Length of Stay (AvLOS)* menurut Barber Johnson adalah angka yang mencerminkan jumlah hari rata-rata yang dihabiskan oleh pasien selama mereka menjalani perawatan di rumah sakit, dengan pengecualian bayi yang baru lahir. Rentang standar efisiensi untuk AvLOS yang ditetapkan Barber Johnson adalah antara 3 sampai 12 hari (Ary, 2022). *Average Length of Stay (AvLOS)* adalah angka yang mencerminkan rata-rata periode waktu yang dihabiskan oleh seorang pasien selama mereka dirawat di rumah sakit. Indikator ini merupakan cerminan dari tingkat efisiensi dan kualitas pelayanan, dan bisa menjadi dasar untuk observasi lebih lanjut ketika diterapkan dalam diagnosis tertentu, menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), AvLOS yang

ideal umumnya 6–9 hari, sedangkan standar yang umum digunakan di rumah sakit di Indonesia adalah kurang lebih  $\pm 5$  hari (Samarang et al., 2023).

Faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit meliputi berbagai aspek, dan salah satunya adalah *AvLOS*. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai *AvLOS*, termasuk komplikasi yang dialami pasien, apabila *AvLOS* melebihi 9 hari beberapa penyebabnya bisa meliputi pasien kronis yang dirawat di rumah sakit yang sebenarnya ditujukan untuk pasien akut, serta kurangnya perkembangan dalam hasil medis seperti munculnya komplikasi atau stagnasi dalam pemulihan kondisi, dan kecenderungan dari beberapa dokter untuk menunda pelayanan. Perhitungan nilai *AvLOS* memberikan manfaat seperti dapat digunakan sebagai indikator efisiensi layanan di rumah sakit dan sebagai alat dalam mengevaluasi kualitas pelayanan rumah sakit saat diterapkan dalam diagnosis tertentu (Heltiani, et al., 2021). Dampak dari singkatnya lama perawatan pasien dapat berdampak pada efisiensi penggunaan tempat tidur terutama dalam hal lama perawatan, jika penyakit pasien ringan atau sudah dirujuk karena belum dapat menerima perawatan maksimal maka lama perawatannya akan menjadi singkat. Dampaknya pendapatan rumah sakit akan menurun karena pasien hanya menggunakan tempat tidur rumah sakit untuk waktu yang singkat (Heltiani, et al., 2021).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciamis merupakan salah satu rumah sakit yang termasuk kedalam rumah sakit tipe C yang mempunyai banyak fasilitas untuk memberikan berbagai pelayanan kesehatan kepada pasien, salah satunya yaitu *Intensive Care Unit (ICU)*. Berdasarkan data awal yang dikumpulkan oleh peneliti pada tahun 2023, terdapat total 601 hari perawatan di unit perawatan intensif (ICU), dengan jumlah pasien yang masuk sebanyak 282 orang. Rata-rata lama perawatan keseluruhan adalah 2,1 hari.

Hasil studi pendahuluan yang melibatkan wawancara dengan perawat di ruang ICU didapatkan total tempat tidur di ruang ICU terdapat 10 bed, data lama rawat mengenai pasien di ruang ICU kurang ideal, faktor-faktor yang membuat perawatan di ICU kurang ideal meliputi usia, jenis kelamin, komorbiditas, dan komplikasi yang dialami oleh pasien selama masa-masa kritis mereka. Usia memengaruhi proses dan sirkulasi metabolisme tubuh,

sehingga pengolahan obat menjadi kurang efektif seiring bertambahnya usia. Jenis kelamin juga memainkan peran, karena hormon dalam tubuh dapat memengaruhi perjalanan penyakit kritis. Komorbiditas, seperti kondisi penyakit kronis lainnya, dapat memperpanjang lama rawatan pasien dan meningkatkan risiko untuk masuk ke ICU atau mengalami kematian. Terakhir, komplikasi memerlukan penanganan yang lebih kompleks dan membutuhkan waktu serta pertimbangan yang lebih banyak dalam menentukan tindakan atau terapi yang tepat. Risiko tambahan terkait dengan pasien yang telah lama dirawat di ruang ICU mencakup masalah pembiayaan, terutama bagi pasien BPJS. Meskipun biaya pasien BPJS ditanggung oleh pemerintah sesuai dengan diagnosa mereka, rumah sakit menghadapi ketidakidealannya karena pengeluaran untuk pasien yang dirawat lama tidak sebanding dengan klaim yang diterima dari BPJS. Perbedaan dalam lama rawat antara pasien BPJS dan pasien umum di ruang ICU, di mana pasien BPJS tidak menimbulkan beban biaya tambahan bagi keluarga karena ditanggung oleh pemerintah. Namun pasien umum harus menanggung semua biaya secara mandiri yang sering kali menyebabkan keluarga pasien meminta pindah paksa meskipun kondisinya belum memungkinkan karena pertimbangan biaya menjadi faktor utama.

Perhitungan *AvLOS* sangat penting untuk mengevaluasi tingkat penggunaan, kualitas, dan efisiensi pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dijabarkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Faktor-Faktor *AvLOS* Pasien ICU untuk peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciamis Tahun 2023

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah Faktor-faktor *AvLOS* pasien ICU untuk peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciamis tahun 2023?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor *AvLOS* pasien ICU untuk peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ciamis tahun 2023.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi data-data yang digunakan untuk *AvLOS*;
- b. Mengetahui gambaran *AvLOS* pasien ICU berdasarkan jenis kelamin;
- c. Mengetahui gambaran *AvLOS* pasien ICU berdasarkan usia;
- d. Mengetahui gambaran *AvLOS* pasien ICU berdasarkan jenis pembiayaan;
- e. Mengetahui gambaran *AvLOS* pasien ICU berdasarkan pemeriksaan penunjang;
- f. Mengetahui gambaran *AvLOS* pasien ICU berdasarkan *Informed Consent*;
- g. Mengetahui gambaran *AvLOS* pasien ICU berdasarkan komplikasi;
- h. Mengetahui gambaran pasien ICU berdasarkan 3 penyakit terbanyak.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber referensi serta evaluasi mutu pelayanan di rumah sakit, khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan standar bagi rumah sakit lain dalam meningkatkan kualitas layanan mereka.

## 2. Manfaat Praktik

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

### a. Bagi Peneliti

Karya ilmiah ini menambah pengalaman, wawasan, ketangguhan mental serta pengetahuan dalam penerapan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit serta permasalahan terkait *AvLOS* pada pasien ICU untuk peningkatan kualitas pelayanan di rumah sakit.

### b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan kepada lembaga pendidikan serta menjadi sumber bahan literasi yang berguna bagi mahasiswa dan peneliti lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka mengenai *AvLOS* pada pasien ICU, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

### c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi sumber evaluasi dan masukan bagi rumah sakit serta manajemen dalam pengambilan keputusan dan perencanaan rumah sakit. Selain itu, hasil penelitian juga dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang lebih akurat terkait pelaporan dan pencatatan *AvLOS* pada pasien ICU, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Heltiani et al., Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan, volume 6 edisi 2 (2021)	Analisis <i>Average Length Of Stay</i> Pasien <i>Typhoid Fever</i> di RSUD Harapan Doa Kota Bengkulu	Memiliki topik yang sama yaitu tentang analisis <i>AvLOS</i>	Penelitian ini hanya meneliti pada pasien <i>typhoid fever</i> dan tempat penelitian dilakukan di keseluruhan ruangan rawat inap rumah sakit. Pada penelitian yang akan dilakukan seluruh pasien ICU
2.	Samarang et al., Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi, volume 1, edisi 2 (2023)	Hubungan <i>Average Length Of Stay (AVLOS)</i> Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang <i>Intensive Care Unit (ICU)</i> RSUD Otanaha	Memiliki topik yang sama yaitu tentang analisis <i>AvLOS</i> dan tempat penelitian di ruang ICU.	Penelitian ini meneliti tentang hubungan <i>Average Length Of Stay (AVLOS)</i> dengan kecemasan keluarga pasien dan tempat penelitian dilakukan di keseluruhan ruangan rumah sakit. Pada penelitian yang akan dilakukan analisis <i>Average Length Of Stay (AVLOS)</i>
3.	Riandi, Naskah Publikasi Stikes Ngudia Husada Madura, (2023)	Analisis <i>Average Length Of Stay</i> Penyakit Gastroenteritis Akut di RSUD dr. H. SLAMET Martodirdjo Pamekasan Tahun 2022	Memiliki topik yang sama yaitu tentang analisis <i>AvLOS</i>	Penelitian ini hanya meneliti pada pasien Gastroenteritis Akut dan tempat penelitian dilakukan di keseluruhan ruangan rawat inap rumah sakit

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Nurhayatun et al., Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, volume 4, edisi 3 (2021)	Analisis <i>Average Length Of Stay</i> (AVLOS) Kasus Covid-19 Di Rumah Sakit X Bandung	Memiliki topik yang sama yaitu tentang analisis <i>AvLOS</i>	<p>Pada penelitian yang akan dilakukan seluruh pasien ICU</p> <hr/> <p>Penelitian ini hanya meneliti pada pasien Kasus Covid-19 dan tempat penelitian dilakukan dikeseluruhan ruangan rawat inap rumah sakit</p> <p>Pada penelitian yang akan dilakukan seluruh pasien ICU</p>